



ANALISIS MAKNA KONOTATIF DAN DENOTATIF DALAM TEKS NOVEL “DIE ARMEN REICHEN” KARYA RUDOLF STRATZ

ANALYSIS OF THE CONNOTATIVE AND DENOTATIVE MEANING IN THE TEXT OF THE NOVEL “DIE ARMEN REICHEN” BY RUDOLF STRATZ

Annida Salsabila

Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan,

Email : anidasalsabila500@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 17-09-2024

Revised : 21-09-2024

Accepted : 24-09-2024

Published : 27-09-2024

Abstract

The aim of this study is to describe the form of the linguistic unit of connotative meaning in the text of the novel Die Armen Reichen by Rudolf Stratz and to identify the forms of connotative meaning in the text of the novel Die Armen Reichen by Rudolf Stratz. This study uses a qualitative, descriptive method of analysis. The data material for this study consists of words, texts and sentences from the novel Die Armen Reichen by Rudolf Stratz. The data source for this study comes from the novel Die Armen Reichen by Rudolf Stratz. The study was conducted at the Foreign Language Laboratory of the Faculty of Languages and Arts, Universitas Negeri Medan. The results show that in the novel Die Armen Reichen by Rudolf Stratz, chapter 6, pages 70-106, and chapter 9, pages 139-161, 82 data were found that have 33 denotative and 49 connotative meanings. The evaluation of the material results in a score of 80 points and shows that the novel Die Armen Reichen by Rudolf Stratz is very suitable as a medium for teaching German.

Keywords : Analysis, Meaning, Novel

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesatuan bahasa dari makna konotatif dalam teks novel Die Armen Reichen karya Rudolf Stratz dan mengidentifikasi bentuk-bentuk makna konotatif dalam teks novel Die Armen Reichen karya Rudolf Stratz. Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. Data dalam penelitian ini meliputi kata-kata, teks, dan kalimat dari novel Die Armen Reichen karya Rudolf Stratz.. Sumber data untuk penelitian ini berasal dari novel Die Armen Reichen karya Rudolf Stratz. Penelitian ini dilakukan di Universitas Negeri Medan, khususnya di laboratorium bahasa asing Fakultas Bahasa dan Seni. Hasil penelitian menunjukkan ditemukan 82 data novel Die Armen Reichen karya Rudolf Stratz bab 6, halaman 70-106, dan bab 9, halaman 139-161, dan terdapat 33 makna denotatif dan 49 makna konotatif. Penilaian materi memberikan nilai 80 poin dan menunjukkan bahwa novel Die Armen Reichen karya Rudolf Stratz ini sangat baik digunakan sebagai media untuk belajar bahasa Jerman.

Kata Kunci : Analisa, Makna, Novel



PENDAHULUAN

Semantik adalah cabang linguistik yang secara khusus mempelajari makna dari kata-kata, frasa, kalimat, dan bahkan wacana (dalam arti yang lebih luas). Kata "semantik" berasal dari bahasa Yunani *sema*, yang berarti tanda. Mengacu pada kata kerja *semaino*, semantik berarti "tanda" atau "simbol". Dengan demikian, semantik dapat didefinisikan sebagai salah satu kajian linguistik yang mempelajari tanda-tanda dan hal-hal yang mereka tunjukkan. Semantik juga dapat diartikan sebagai ilmu tentang makna atau arti. Dalam semantik, terdapat dua jenis makna, yaitu makna harfiah (denotasi) dan makna tidak harfiah (konotasi). Makna harfiah adalah makna yang didasarkan pada kata-kata yang sebenarnya. Makna tidak harfiah adalah kebalikannya. Dalam mempelajari makna untuk memudahkan dan menghindari kesalahpahaman dalam komunikasi, kita dapat menggunakan makna denotatif dan konotatif. Menurut Storjohann (dalam Bubenhofer, 2020:567), teori semantik yang lebih modern berfokus pada penggunaan bahasa, dan secara paradoks mendapatkan perhatian baru serta kemungkinan dasar empiris baru dengan metode linguistik korpus.

Metode pengambilan sampel bertujuan, yang juga disebut sebagai *purposive sampling*, digunakan ketika peneliti ingin memastikan bahwa sampel yang dipilih mewakili kelompok atau karakteristik tertentu yang menjadi fokus penelitian mereka. Pengambilan sampel bertujuan merupakan metode pengambilan sampel non-acak, di mana peneliti menetapkan identitas khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian dan yang diharapkan dapat memberikan respons terhadap kasus penelitian, sehingga menghasilkan kutipan ilustratif (Lenaini, I., 2021: 34).

Istilah "makna" dalam kehidupan pengguna bahasa merupakan bentuk bahasa yang membingungkan. Ferdinand de Saussure (dalam Hakim, L., & Rukmanasari, F., 2023:24) berpendapat bahwa semiotika secara umum digunakan sebagai alat untuk mengidentifikasi jenis tanda, yang hanya dapat merepresentasikan sesuatu ketika pembaca tanda tersebut mengalami representasinya. Ketepatan susunan logis simbol-simbol bahasa adalah dasar agar struktur realitas makna dapat terpenuhi dengan benar. Menurut teori yang berkembang dari pandangan Ferdinand de Saussure (dalam Nafinuddin, S., 2020: 5), makna adalah "pemahaman" atau "konsep" yang melekat atau terkandung dalam sebuah tanda linguistik.

Dalam linguistik dan semantik, istilah "denotatif" merujuk pada makna harfiah atau konkret dari sebuah kata, frasa, atau kalimat. Makna denotatif dari sebuah kata adalah makna yang secara langsung merujuk pada objek atau konsep yang diwakili oleh kata tersebut dan tidak dipengaruhi oleh interpretasi subjektif atau konotasi pribadi. Makna denotatif adalah makna yang dapat ditemukan dalam kamus atau ensiklopedia. Makna denotatif atau konseptual adalah makna dari sebuah kata yang didasarkan pada referensi langsung (segera) terhadap suatu benda atau objek di luar bahasa. Makna yang langsung atau segera bersifat objektif karena secara langsung merujuk pada objeknya (Sinaga, Y. C., et al., 2021:46). Dikatakan bahwa sebuah kata memiliki makna konotatif jika memiliki "nilai rasa", baik positif maupun negatif. Jika tidak memiliki rasa, maka kata tersebut juga tidak memiliki makna.

Makna konotatif adalah makna yang muncul dari asosiasi perasaan pengguna bahasa dengan kata-kata yang didengar atau dibaca. Makna konotatif biasanya digunakan oleh penulis untuk menyampaikan pesan secara tidak langsung. Karya sastra yang mengandung makna konotatif bertujuan untuk membuat karya sastra menjadi lebih menarik dan menunjukkan elemen keindahan. Makna konotatif adalah kebalikan dari makna denotatif. Jika makna denotatif mencakup makna sebenarnya dari kata, maka makna konotatif adalah kebalikannya, yang juga dikenal sebagai makna kiasan (Sinaga, Y. C., et al., 2021:46).

Penelitian tentang analisis makna konotatif dan denotatif dalam teks novel *Die Armen Reichen* karya Rudolf Stratz dilakukan karena kedalaman maknanya yang luar biasa. Makna konotatif dan denotatif juga ingin diteliti dalam Bab 6, halaman 70-106, dan Bab 9, halaman 139-161.



METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah analisis kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, buku *Die Armen Reichen* karya Rudolf Stratz dianalisis menggunakan teori Ferdinand de Saussure sebagai teori untuk analisis makna konotatif dan denotatif. Data untuk penelitian ini diambil dari buku *Die Armen Reichen* karya Rudolf Stratz, yang memuat informasi yang diperlukan oleh peneliti untuk penelitian yang direncanakan. Sumber data untuk penelitian ini adalah novel *Die Armen Reichen* karya Rudolf Stratz yang diterbitkan pada tahun 2017, khususnya dari Bab 6, halaman 79-106 dan Bab 9, halaman 139-161. Penelitian ini dilakukan di Laboratorium Bahasa Asing Universitas Negeri Medan. Dalam penelitian ini, langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman diterapkan, yang mencakup reduksi data, presentasi data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif. Model analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah model analisis data dari Miles dan Huberman

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang berkaitan dengan identifikasi dan analisis makna konotatif dan denotatif bahasa Jerman dalam Buku Novel “Die Armen Reichen” karya Rudolf Stratz dipaparkan. Hasil penelitian diperoleh dengan menggunakan teknik analisis deskriptif menurut Miles dan Huberman (1992: 16). Teknik ini terdiri dari tiga langkah: Reduksi data, penyajian data dan kesimpulan. Data diklasifikasikan berdasarkan 2 makna yaitu makna konotatif dan denotatif.

Data yang dianalisis dalam penelitian ini terdiri dari kata-kata, teks, dan kalimat dari buku novel “Die Armen Reichen” karya Rudolf Stratz. Buku ini diterbitkan oleh e-artnow tahun 2017 dan merupakan sumber utama dalam penelitian ini. Data diklasifikasikan menurut 2 makna yaitu makna konotatif dan denotatif. Masing-masing fase dari proses tersebut dijelaskan di bawah ini:

1. Persiapan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan menggunakan metode studi dokumen. Dalam metode ini, data dikumpulkan dari dokumen-dokumen yang relevan dengan subjek penelitian, dalam hal ini adalah kata-kata dalam novel “Die Armen Reichen” karya Rudolf Stratz. Novel “Die Armen Reichen” karya Rudolf Stratz dipilih oleh peneliti karena novel ini dianggap kaya akan makna konotatif dan denotatif yang relevan untuk dianalisis. Setelah menentukan kata-kata yang akan dianalisis, novel “Die Armen Reichen” karya Rudolf Stratz dibaca beberapa kali oleh peneliti untuk memahami kalimat-kalimat yang dikutip dari novel tersebut. Selanjutnya, kutipan kalimat dari bab 6, halaman 79-106 dan bab 9, halaman 139-161 dari novel tersebut dibuat oleh peneliti. Setelah kutipan kalimat, kalimat-kalimat yang ditemukan diberi kode oleh peneliti. Setiap kalimat yang muncul dalam buku diberi kode dan dikategorikan sesuai dengan jenisnya (makna konotatif dan denotatif).

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses awal dalam analisis data yang mencakup penyortiran, pemilihan, dan penyederhanaan data yang telah dikumpulkan. Dalam studi ini, reduksi data dilakukan melalui beberapa langkah sebagai berikut:

- a. Pemilihan Kutipan Kalimat yang Relevan: Peneliti mulai dengan mengidentifikasi kalimat-kalimat penting yang memiliki makna konotatif dan denotatif dalam Bab 6, halaman 79-106, dan Bab 9, halaman 139-161.



- b. **Klasifikasi Kalimat:** Kalimat-kalimat yang telah dipilih diklasifikasikan berdasarkan jenis maknanya, yaitu makna konotatif dan denotatif.
- c. **Penyederhanaan Data:** Data yang telah diklasifikasikan kemudian disederhanakan dengan menggabungkan kalimat-kalimat yang memiliki makna konotatif dan denotatif.
- d. **Penghapusan Data yang Tidak Relevan:** Selama proses reduksi, data yang dianggap tidak relevan atau tidak penting untuk analisis lebih lanjut dihapus. Data yang dihapus meliputi kalimat yang terlalu teknis, jarang muncul, atau tidak memiliki relevansi kontekstual dengan fokus penelitian.
- e. **Ringkasan Data yang Direduksi:** Setelah proses reduksi data, peneliti merangkum data yang telah direduksi untuk memberikan gambaran tentang jenis kalimat yang ditemukan dalam Bab 6 (halaman 79-106) dan Bab 9 (halaman 139-161) dari „Die Armen Reichen“. Ringkasan ini menjadi dasar untuk analisis lebih lanjut. Berikut adalah ringkasan tabel hasil reduksi data.

3. Presentasi Data

Presentasi data adalah fase penting dalam proses analisis, di mana data yang telah dikumpulkan dan direduksi disajikan dalam format yang memungkinkan interpretasi, penafsiran, dan kesimpulan. Dalam penelitian ini, presentasi data dilakukan secara sistematis dan terstruktur untuk mempermudah pemahaman dan analisis lebih lanjut.

Data juga dipresentasikan dengan menghitung frekuensi kemunculan setiap kata dalam setiap kategori. Frekuensi ini menunjukkan seberapa sering makna muncul dalam teks dan membantu dalam identifikasi kata-kata yang paling sering digunakan. Ini berguna untuk mengenali pola atau tren dalam penggunaan bahasa pada buku yang dianalisis.

Tabel 1. Hasil Presentasi Data

No	Hasil Data	Halaman	Makna Denotatif	Makna Konotatif
1.	Es war Barbara, als kröchen sie wie matte Fliegen umher.	79		✓
2.	»Was sie für Fischaugen machen, die zwei! Sie glotzen einen förmlich an!	79		✓
3.	Barbara gestern hab' ich dich gesehen - von Rumpelmeyer aus!<< Rumpelmeyer war die Konditorei.	80	✓	
4.	»Ja, denke dir, ich war so frei, mit meinem Vetter spazierenzugehen!	80	✓	
5.	>>Das kommt davon, daß man solche hergelaufenen Leute in sein Haus aufnimmt! Das mißbrauchen sie dann, natürlich ...<<	81		✓
6.	Unser Großvater war einBauer! Wir haben neulich noch das Haus gesehen,		✓	
7.	Auch Frau Konstanze Burck fand im ersten Augenblick kein Wort der Empörung, so versteinert war sie durch die Überraschung.	82	✓	✓
8.	Da macht sich das so von selbst, es fliegt einem an.	82		✓



No	Hasil Data	Halaman	Makna Denotatif	Makna Konotatif
9.	Nein, Kinder - damit geht mir! Das ist ein billiger Heldenmut ...«	83		✓
10.	»Also gut, Papa! Du hast recht! Er ist ein Mitgiftjäger ... er denkt nur an dein Geld und will bei dir unterkommen,	83		✓
11.	Seine Tochter war sehr blaß geworden und sah ihn fest an: >>Warum denn nicht.	84	✓	✓
12.	>>Und trotzdem haftet das wie ein Fluch an ihm!<< sagte der alte Herr.	85		✓
13.	Otto Burck las aufmerksam, mit gefurchter Stirn, ohne seine Miene zu verändern.	85	✓	
14.	Ihm, Otto Burck, warf man doch nicht ein solches Unternehmen kaltblütig vor die Füße	86		✓
15.	Paris und London kämen flau auf gestriges Neuyork, und er werde daraufhin einmal Warschau- Wiener fixen!	86		✓
16.	auf seine alten Tage im Hof den Leierkasten zu drehen, um der schönen Augen seines Schwagers willen, überhaupt er lebe ja sowieso nicht mehr lange!	87		✓
17.	Er sprang auf und warf die sämtlichen Geschäftspapiere auf den Boden, daß sie wie ein Schneegestöber flatterten und den Teppich bedeckten.	88	✓	
18.	Er klingelte plötzlich und ließ Barbara durch den Diener zu sich rufen	88	✓	
19.	Da war seine alte Milde wieder. Ihr Gesicht belebte sich.	89		✓
20.	Barbara wollte ihren Vater stürmisch umarmen. Er wehrte ihr. Sie erschrak ein wenig vor seinem sorgenvollen Blick ...	89		✓
21.	Kurze Zeit darauf saß Robert Burck seinem Onkel in dem sonnenüberflimmerten, von Rauchwolken durchzogenen Zimmer gegenüber.	90	✓	
22.	Otto Burck ließ sich nicht stören. Er ging seinen Weg. wie er ihn sich ausgedachthatte.	91	✓	
23.	Der alte Herr sagte trocken: »Das geht ja wie der Wind! Du hast viel Selbstbewußtsein, Robert...«	91		✓
24.	Da müssen doch die ärgsten Dummheiten schon von Anfang an vermieden werden können, wenn einer nicht gerade ein Esel ist! Na und das bin ich doch nicht ...<<	92		✓



No	Hasil Data	Halaman	Makna Denotatif	Makna Konotatif
25.	Er streckte ihmabwehrend beide Hände über die Eichenschnitzerei, hinter der er stand, entgegen:	92		✓
26.	Er sah als alter Kaufmann die Welt nun einmal aus diesem Gesichtswinkel.	93	✓	
27.	Jeder muß jeden Augenblick herantreten und sich überzeugen können. Nur so bleibt der alte Ruf gewahrt.	94		✓
28.	Ich kann ihn doch nicht mutterseelenallein irgendwo da draußen in der Weltlassen, auf seine alten Tage Ich darf es schon nicht,	94	✓	
29.	>>Ich fahre schon jetzt, wenn ich kann, jeden Sonntag von Liverpool nach London zu ihm hinüber.<<	95	✓	
30.	bringt er einen Dunstkreis von ähnlichen Menschen mit sich,mit denen er sich in London umgibt und die sein Verkehr im Leben sind einen Dunstkreis,	95		✓
31.	>>Ich will, daß du ihm dein Haus verschließt, weiles gleichzeitig das meiner Tochter und der Sitz meiner Firma sein wird!	96	✓	
32.	Er hat mich viel zu lieb, um sich aus eigenem Entschluß von mir trennenzu können.	97		✓
33.	Sie kam ihm blaß und besorgt entgegen.	98	✓	
34.	Ich lasse meinen Vater nicht im Stich!	98		✓
35.	»Da steht mir doch Gott sei Dank noch die väterliche Gewalt zur Seite, um solche Ungehörigkeiten zu verhindern!	99		✓
36.	Jetzt hab' ich's satt ... Geh ... geh ... bitte	99		✓
37.	jetzt biete ich sie Robert auf dem Präsentierbrett an, und er dankt ebenfalls.	100		✓
38.	Ins Blaue hinein gebe ich meine Tochter nicht!	100		✓
39.	Alle Augenblicke liegen Hunderte von Clerks auf dem Pflaster weh, mein Kind weh...<<	101	✓	
40.	Ein Clerk soll in seinen Kreisen heiraten!	102		✓
41.	Barbara stand auf, strich die Falten ihres weißen Kleides zurecht	102	✓	
42.	Barbara auch, mit einem spöttischen und herausfordernden Lächeln auf dem blassen Gesicht.	103	✓	



No	Hasil Data	Halaman	Makna Denotatif	Makna Konotatif
43.	Wo man doch die Auswahl unter den anständigen jungen Leuten hat ... eine wahre fin fleur ...«	104		✓
44.	Esmuß etwas geschehen, Otto! Sitze nicht so da und drehe die Daumen umeinander.	104		✓
45.	Wo nichts verborgen blieb Eine Wolke von ... Nähgarn und Sandzucker verdunkelte schon vor ihrem geistigen Auge die Garnison,	105		✓
46.	wenn von ihm die Rede war: »Ein armer Narr, mit Käs bestreut!« und lachte dazu.	105		✓
47.	Sie hatte die Hände unter dem Kopf verschränkt und starrte zur Decke und dachte an Robert Burck.	106	✓	
48.	»Er hat sich eigentlich wenig verändert in der langen Zeit und trotzdem ist mir's eben klar geworden, daß ich alt geworden bin, wie ich ihn gesehen hab'!...«	139	✓	
49.	Dir hängt der Himmel gleich voll Geigen!... Mit dir fertig zu werden, ist nicht schwer.	139		✓
50.	Robby: Da hat mich plötzlich eine wahnsinnige Angst gepackt.	140		✓
51.	Er war wieder drüben, jenseits des Ozeans, in einem dunklen Schacht.	141		✓
52.	Drei Dutzend Stempel liefen von jetzt ab bei Tag und bei Nacht!	141	✓	
53.	>>Wenn Terrain G. M. in diesem Jahr dreihundert Prozent Dividende gegeben hat - dreihundert!	142	✓	
54.	Robby: so alt ich bin - ich bin doch immer noch im kleinen Finger klüger wie dies ganze junge Volk von heute auf der Börse.	142		✓
55.	Schwärme von Spatzen weiter nichts! Die Hellschere läßt sich nicht lernen die ist einem angeboren.	143		✓
56.	Roberts Vater trat zum Fenster und stützte müde dort den Kopf in die Hand.	144	✓	
57.	Der junge Mann wollte sich ihm nähern. Aber er wehrte ihm mit der Hand und sagte mit abgewandtem Blick: »Gut, daß ich euch allen nicht traue euch Menschen ...«	145	✓	
58.	ihr tragt immer noch die Eierschalen mit euch herum.	145		✓



No	Hasil Data	Halaman	Makna Denotatif	Makna Konotatif
59.	>>Wenn man Engländer sein kann Herr auf der halben Erde ich begreif' es nicht aber einerlei ...<< Er faßte den Sohn krampfhaft am Arm.	146		✓
60.	Weil es allem ins Gesicht schlägt, was ich mit kaufmännischer Ehre und Anstand verantworten kann.	146		✓
61.	Er sagte: »Es nutzt dir gar nichts, wenn du vor den Ereignissen davonläufst, Robby!	147	✓	
62.	Vor Roberts Blicken flimmerte es. Es waren keine schwarzen Pünktchen, die da tanzten, es war wie ein weißer Schein, das Flattern eines Papierstreifens, ein gefälschter Wechsel und er flüsterte: »Nein... Vater ... das hast du nicht getan ...<<	148		✓
63.	Das ist dann die Geschichte von dem irdenen Topf und dem eisernen! Der zertrümmert, was sich ihm in den Weg stellt!	148		✓
64.	Du wirst dich doch an den Gedanken gewöhnen müssen!	149	✓	
65.	>>Nie - nie - nie!<< Es war, als ob Robert Burck jetzt erst auf einmal ganz zum Bewußtsein der Wirklichkeit gelangte.	150		✓
66.	Der alte Burke hatte Angst vor seinem Sohn. Er war durch den in die Enge des schmalen Raumes Fenster getrieben.	150		✓
67.	Robert murmelte nun mit zuckenden Lippen	151	✓	
68.	Die Fata Morgana tauchte wieder auf: das mächtige Kontor in der City, die Schwärme von Clerks und Maklern und Depeschenboten	152		✓
69.	Er lächelte und legte nähertretend dem jungen Mann, der auf dem Bette lag, leicht die Fingerspitzen auf die Schulter,	152	✓	
70.	Ich werd' schon noch einmal einen Stein hinter einer Hecke finden, wo ich mein Haupt darauf leg' und hinüberschlaf' und mir denk'	153		✓
71.	Das war doch noch mein letzter Wunsch auf der Welt, meinen Jungen noch glücklich zu sehen.	154	✓	
72.	»Ich bin ungefährlich geworden. Ich beiße schon lange nicht mehr.	154		✓
73.	»Ich soll nur immer weiter nachgeben...immerzu... immerzu... ganz blindlings, da rutscht man auf einer schiefen Ebene hinunter ja,	155		✓



No	Hasil Data	Halaman	Makna Denotatif	Makna Konotatif
74.	Otto Burck sprang von seinem Sitz auf und ging erregt, die Hände auf dem Rücken, im Zimmer hin und her und zündete sich, wie gewöhnlich, wenn es ihm zuviel wurde, eine Zigarre an, um sie gleich darauf, nach den ersten Beruhigungszügen wieder bei Halamanzulegen,	156	✓	
75.	Mein Haus ist leer, meine Frau ist fort meine Töchter sind weg mein Vermögen bekommt ihr zur Verwaltung ... ich hab' kein Heim mehr...ja,	156	✓	
76.	Da war wieder die Starrheit des ehrbaren Kaufmannes; der dachte an sich und die, die seines Geistes waren, in berechtigter Selbstsucht, in instinktiver Abwehr der Welt von drüben, jenseits der Moral.	157		✓
77.	»Wenn ich solange den Streit mit meinem Bruder ausgehalten habe, werde ich das Päckchen wohl auch noch bis zu meinem seligen Ende tragen können.	157		✓
78.	Ihr Vater schwieg.	158	✓	
79.	ich bin geistig und körperlich eine Ruine wer mich sieht, speit vor mir aus Gottes Wille, Otto Gottes Wille...<<	159		✓
80.	So leidenschaftslos ruhten die Augen des anderen auf ihm	159		✓
81.	Das war eigentlich kein Mitleid gegen jenen eher ein Gefühl der Gerechtigkeit.	160	✓	
82.	wenn du mit Robert zusammen bist... mir ist nicht danach zumute ...<	161		✓

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel Rudolf Stratz "Die Armen Reichen" memiliki dua jenis makna: makna denotatif dan konotatif. Makna denotatif mengacu pada arti harfiah dari kata atau frasa yang digunakan dalam teks, sedangkan makna konotatif mencakup makna emosional, implikasi, atau hubungan yang lebih dalam yang dihasilkan dari konteks penggunaannya. Kedua makna ini dianggap saling melengkapi, memberikan dimensi yang lebih kaya pada cerita dan karakter novel, dan membantu pembaca memahami pesan yang disampaikan oleh penulis.

KESIMPULAN

Dalam novel Die Armen Reichen, khususnya pada Bab 6 (halaman 79-106) dan Bab 9 (halaman 139-161), ditemukan 33 makna denotatif dan 49 makna konotatif. Makna denotatif pada bab-bab ini cenderung digunakan untuk memberikan deskripsi langsung dan eksplisit mengenai tindakan atau situasi. Makna ini digunakan untuk menggambarkan peristiwa atau keadaan secara lugas, seperti komunikasi karakter yang jelas atau suasana fisik yang dijelaskan dengan detail.



Misalnya, keadaan tanpa ambiguitas ditunjukkan melalui deskripsi tentang tindakan atau kondisi fisik tokoh seperti "Seine Tochter war sehr blaß geworden und sah ihn fest an" (Halaman 84).

Sebaliknya, makna konotatif lebih sering muncul, dengan 49 kejadian, yang memberikan nuansa emosional atau kiasan di balik kata-kata yang digunakan. Melalui makna konotatif, pembaca diarahkan kepada pengertian yang lebih mendalam tentang perasaan, konflik batin, atau kritik sosial yang disampaikan secara implisit. Frasa seperti "Es war Barbara, als kröchen sie wie matte Fliegen umher" (Halaman 79) digunakan untuk menggambarkan suasana tidak hanya secara literal, tetapi juga simbolik, membangkitkan kesan murung dan putus asa.

Secara keseluruhan, kedua jenis makna tersebut dimanfaatkan untuk memperkaya narasi dalam novel ini. Makna denotatif digunakan untuk memperjelas peristiwa yang terjadi, sedangkan makna konotatif dimanfaatkan untuk memperdalam karakterisasi dan tema yang lebih kompleks, seperti hubungan keluarga, keserakahan, dan kehormatan sosial. Dominasi penggunaan makna konotatif mencerminkan kedalaman emosi serta dinamika sosial yang ingin disampaikan oleh penulis, terutama dalam menggambarkan konflik internal dan eksternal dari karakter-karakter utama.

Disarankan agar kosakata dalam novel "Die Armen Reichen" karya Rudolf Stratz dianalisis untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang makna konotatif dan denotatif dari bahasa yang digunakan. Analisis ini dapat digunakan sebagai alat yang berharga dalam studi bahasa Jerman sebagai bahasa asing, serta dalam penelitian linguistik dan studi media.

DAFTAR PUSTAKA

- Breu, W. (2022). *Semantische Strukturanpassung im romanisch-slavischem Sprachkontakt*. 513. <https://doi.org/10.13173/9783447392709>
- Hakim, L., & Rukmanasari, F. (2023). Representasi Pesan Motivasi Dalam Lirik Lagu K-Pop "Beautiful" By Nct 2021 (Analisis Semiotika Ferdinand De Saussure). *Al-Ittishol: Jurnal Komunikasi Dan Penyiaran Islam*, 4, 24. <https://doi.org/10.30813/s:jk.v14i1.2193>
- Hayati, A. N., & Jadidah, N. N. (2022). *Analisis Makna Denotatif Dan Konotatif Dalam Novel Dua Barista Karya Najhaty Sharma (Kajian Semantik)*. 17(1).
- Kartini, R., & Zahrani, N. (2024). Analisis Makna Konotatif Pada Puisi "Cintaku Jauh di Pulau" Karya Chairil Anwar: Kajian Semantik. *Jurnal Penelitian Ilmu- Ilmu Sosial*, 1(11). <https://doi.org/10.5281/zenodo.11402605>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. (2023). *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Edisi ke-6). Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id>.
- Lenaini, I., & Artikel, R. (2021). *Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling Info Artikel Abstrak*. 6(1), 33–39. <https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Nafinuddin, S. (2020). *Pengantar Semantik (Pengertian, Hakikat, Jenis)*.
- Purwasih, R., Afgani Dahlan, J., Matematika, P., Pendidikan Matematika dan Sains, F., Siliwangi, I., Terusan Jendral Sudirman, J., & Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, F. (2023). Analisis Semiotik Siswa SMP dalam Menyelesaikan Masalah Geometri Ditinjau dari Perspektif Peirce. *Jurnal Cendekia: Jurnal Pendidikan Matematika*, 07, 1182. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i1.2237>
- Rusandi, & Rusli, M. (2021). Merancang Penelitian Kualitatif Dasar/Deskriptif dan Studi Kasus. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 2. <http://repository.uin->
- Siahaan, N. M., Turnip, K. P., Simanjuntak, F. S., & Barus, F. L. (2022). Analisis Makna Leksikal



- Pada Slogan-Slogan di SMP Negeri 35 Medan. *KODE: Jurnal Bahasa*, 11.
- Sinaga, Y. C., Cyntia, S., Komariah, S., Frinawaty,), & Barus, L. (2021). Analisis Makna Denotasi Dan Konotasi Pada Lirik Lagu "Celengan Rindu" Karya Fiersa Besari. *Jurnal Metabasa*, 3(1).
- Stratz, R. (2017). *Die Armen Reichen*. e-artnow.
- Umi Hanifah, D., Makruf, I., & Nanang Qosim, M. (2023). Pentingnya Memahami Makna, Jenis-jenis Makna dan Perubahannya. *Ihtimam: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 6(1), 158.
- Wibawa, M., & Prita Natalia, R. (2021). Analisis Semiotika Strukturalisme Ferdinand De Saussure Pada Film "Berpayung Rindu". *VCoDE: Visual Communication Design Journal*, 1(1).
- Wörterbuchnetz*. (2023) Diakses dari <https://woerterbuchnetz.de/?sigle=DWB2&lemid=A00001>.
- Yanyk, K., & Olkhovska, N. (2022). Lexikalische Und Grammatikalische Merkmale Der Übersetzung Von Landwirtschaftlichen Texten. *Iii International Conference Languages For Specific Purposes And Ways Of Instruction And Acquisition: Innovative Approach* .
- Zai, B. (2021). Analisis Makna Konotatif Pada Kumpulan Puisi Ketika Cinta Bicara Karya Kahlil Gibran. *KOHESI: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 2(1), 2.